BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mengembangkan apresiasi sastra pada siswa ialah dengan pembelajaran puisi. Matthew Arnolf (dalam Tarigan, 2011: 2) menyatakan bahwa puisi adalah satu-satunya cara yang paling indah, impresif, dan yang paling efektif untuk mendendangkan sesuatu. Sehingga sangat penting bagi kita khususnya bagi siswa untuk bisa mengetahui puisi. Dengan puisi kita dapat mencurahkan segala macam luapan perasaan. Kaitannya dengan pembelajaran puisi disekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra, agar siswa mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa agar menjadi manusia yang simpatik dan pemikir.

Dalam pembelajaran membacapuisi peran guru sangat penting, guru hendaknya mampu mengajarkan pengetahuan tentang sastra terutama puisi secara mendetail kepada siswa sebagai salah satu dasar mereka dalam kegiatan membaca puisi. Pembelajaran membaca puisi juga akan dapat terlaksana dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa. Selain itu cara guru dalam mengajar juga berpengaruh. Cara mengajar guru dalam mengajar puisi masih menggunakan cara tradisional seperti ceramah dan penugasan. Kebanyakan guru mengajarkan puisi hanya dari buku-buku sastraberupa kumpulan puisi ataupun contoh puisi. Selama ini guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran puisi khususnya membaca puisi.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Menurut Dajamarah dan Zain (2010: 120) alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Penyampaian informasi dapat melalui bahasa lisan dan tulisan yang didukung oleh penggunaan media atau alat bantu yang tepat. Dalam proses pembelajaran puisi dibutuhkan penyampaian informasi yang tepat agar siswa mampu menyerap ilmu yang terkandung di dalamnya secara akurat. Informasi yang disalurkan melalui media pada umumnya dilambangkan dalam bentuk gambar, rekaman, film, tabel, peta, grafik, bagan, dan lain-lain.

Media audio visual pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran membaca puisi. Selama ini dalam pembelajaran membaca puisi guru kurang optimal dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini juga terjadi di SDN 20 Duingi Kota Gorontalo. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, di sekolah tersebut diketahui bahwa media audio visual adalah pembelajaran yang kurang optimal digunakan dalam membaca puisi. Selain itu, kemampuan siswa membaca puisi dan kemampuan membaca puisi siswa kelas III SDN 20 Duingi Kota Gorontalo tergolong masih rendah. Selama ini dalam pembelajaran membaca puisi, guru memberi tugas membaca puisi dengan cara yang baik, kemudian melakukan kegiatan pemilihan dan penempatan kata yang selektif. Setelah memilih kata, kata-kata tersebut dipadukan dengan kata lain dengan variasi makna konotatif dan denotatif sehingga akan membaca puisi yang bagus.

Cara pembelajaran yang semacam ini terkadang memberikan dampak kemalasan dan kurang berminatnya siswa untuk mengikuti pelajaran membaca puisi. Dapat dikatakan pembelajaran tersebut dianggap kurang variatif sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca puisi menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan penulis pada saat menjadi guru di SDN 20 Duingi, saat siswa diberi tugas membaca puisi, hasilnya kurang maksimal. Begitu pula dengan hasil capaian siswa di kelas III SDN 20 Duingi Kota Gorontalo yang begitu rendah atau tidak mampu membaca puisi. Dari 20 siswa terdapat 7 orang siswa yang mampu atau sebesar 35% dan 13 orang siswa atau sebesar 65% tidak mampu.

Hasil yang kurang maksimal tersebut juga disebabkan oleh beberapa kendala yang muncul dari diri siswa sendiri. Kendala tersebut diantaranya adalah 1) siswa kurang memahami dalam menentukan ide membaca puisi, 2) siswa kesulitan mengembangkan ide-ide yang akan ditulis puisi, 3) minimnya penguasaan kosakata, dan tidak terbiasanya siswa mengemukakan pikiran atau imajinasinya ke dalam bentuk puisi. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa membaca puisi menjadi rendah, sehingga perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran untuk memotivasi siswa belajar lebih giat, merangsang siswa untuk aktif proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik,

Salah satunya dengan penggunaan media audio visual dalam membaca puisi. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2010: 114) media audio visual adalah media yang mempunyai suara, ada gerakan, dan bentuk objektif dapat dilihat. Media

audio visual diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam membaca puisi. Media pembelajaran audio visual tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga berusaha membangun struktur kognitif siswa. Media pembelajaran tersebut diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya membangun struktur kognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.

Rendahnya pembelajaran ini, peneliti ingin mengupayakan suatu kajian ilmiah dengan judul penelitian sebagai berikut”**Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Puisi Melalui Media Audio Visual Di Kelas IISDN 20 Duingi Kota Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam membaca puisi.
2. Belum digunakannya media pembelajaran dalam membaca puisi
3. Kurangnya pemahaman yang dimiliki siswa dalam membaca puisi
4. Sebagian besar siswa kelas III SDN 20 Duingi Kota Gorontalo belum lancar membaca.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi di kelas III SDN 20 Duingi Kota Gorontalo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang diberikan adalah menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu media audio visual yang dilaksanakan sesuai langkah-langkah

penggunaan media audio visual menurut Ibrahim dan Syaodih (2010: 117) sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan tentang membaca puisi
2. Menayangkan materi melalui media audio visual.
3. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan lewat media audio visual yang ditayangkan oleh guru serta memberikan pertanyaan terhadap materi yang kurang jelas.
4. Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dengan menggunakan media audio visual dalam membaca puisi.
5. Guru memberikan tugas membaca puisi kepada siswa
6. Siswa membaca puisi
7. Guru melaksanakan analisis dan refleksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi melalui media audio visual di kelas III SDN 20 Duingi Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi siswa: memotivasi siswa dalam belajar dan memahami puisi serta meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga kemampuan siswa meningkat.
2. Bagi Guru.: Menambah khasanah ilmu bagi guru SD dan memotivasi para guru agar terus berusaha memberikan pengetahuan tentang membaca puisi kepada para siswa.

3. Bagi Sekolah : Menyelesaikan masalah pembelajaran di dalam kelas yang terjadi di sekolah. Dan meningkatkan kreatif guru dalam mengajar membaca puisi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.
4. Bagi Peneliti : Memberikan pengetahuan bagi peneliti serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian berikutnya.